



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM
KEHIDUPAN LEBAH
(TELAAH SURAT AN NAHL AYAT 68-69)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT :	WARSA
TGL. PENERBITAN :	24-1-2008
NO. KLASIFIKASI :	241.473/khi-n
NO. INDUK :	688032

Oleh :
NURUL KHIKMAH
232.03.083

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2007**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Khikmah

Nim : 232 03 083

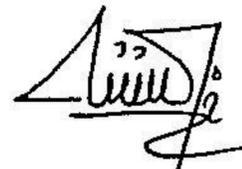
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kehidupan Lebah (Telaah Surat An Nahl ayat 68-69)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2007

Yang menyatakan,



NURUL KHIKMAH

232 03 083

Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.
Kauman Gg. XII No. 25 A
Phone (0285) 424396 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Nurul Khikmah

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

C/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **NURUL KHIKMAH**

NIM : **232 03 083**

Jurusan : **Tarbiyah (PAI)**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM KEHIDUPAN
LEBAH (TELAHAH SURAT AN NAHL AYAT 68-69)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2007

Pembimbing



Drs. H. Sudarvo El Kamali M.A.
NIP. 150 219 296



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURUL KHIKMAH**

NIM : **232 03 083**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM KEHIDUPAN
LEBAH (TELAAH SURAT AN NAHL AYAT 68 – 69)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 1 Nopember 2007 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Imam Suraji, M.Ag. Ketua
Moh. Yasin Abidin, M.Pd Anggota

Pekalongan, 1 Nopember 2007

Ketua

Drs. H. Sudarvo H. Kamali, M.A.
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederharna ini kepada :

Seseorang yang tak pernah letih dan lelah untuk memberikan sebuah pengertian kepadaku akan pentingnya kearifan dan kebijaksanaan dalam menyikapi setiap episode kehidupan ini ; *Almh. Jidadku*

Seseorang yang telah menyediakan sebuah taman kecil dalam altar jiwanya untuk dicintai, dihormati dan dikenang oleh bocah yang mengalami keyatiman emosional dan spiritual ini ; *Abahku ~ Almh. Zain Umar Assegaf*

Seseorang yang telah memberikanku sebuah istana cinta dan kasih sayang, dan membuatku dapat lebih tahu akan arti sebuah makna hidup dan kehidupan ; *Kakakku ~ Mufidah Assegaf*

Keluarga Besar Daarul Aitam Ar Rabithah Al Alawiyah Pekalongan ;
yang membuat asaku menjadi nyata dan membuat semangatku tetap menyala dan terpatri pada tempatnya.
Jazaakumullah Khoiron Katsiron . . .

All of my best friends . . .

*Always remember that there is no goal we can't achieve
if we try our best.*

Believe that our talents and skills are needed.

And that we can make a difference in this world.

Surely, we'll find that there's nothing we can't do!

Thank you for being my friends,

I feel lucky to have you as friends . . .

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ

لَآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

“ Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. “

(QS. AL JAATSIYAH : 13)

ABSTRAK

Nama : Nurul Khikmah
NIM : 232 03 083
Judul Skripsi : “Nilai-nilai Pendidikan dalam Kehidupan Lebah (Telaah Surat An Nahl ayat 68-69)”

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat suatu generasi mampu berbuat banyak bagi kehidupan mereka. Salah satu sumber pendidikan dalam Islam adalah alam semesta. Alam dan isinya memberikan pelajaran hidup bagi manusia. Ia mampu memberikan inspirasi bagaimana seharusnya manusia berhubungan dengan manusia lainnya. Jika menilik koloni lebah, mereka mampu memberikan contoh yang baik bagi manusia. Qs. An Nahl ayat 68-69 tidak lain adalah sebuah petunjuk tentang keajaiban ilmiah yang darinya dapat kita ambil pendidikan/pelajaran.

Skripsi ini berupaya menjawab permasalahan : bagaimana Evolusi Kehidupan Lebah dalam surat An Nahl ayat 68-69, bagaimana Nilai Pendidikan dalam Kehidupan Lebah menurut surat An Nahl ayat 68-69, apa saja Hikmah yang dapat diambil oleh Manusia dari Kehidupan Lebah. Sedangkan tujuannya adalah ingin mengetahui lebih jauh bagaimana evolusi kehidupan lebah dalam surat An Nahl ayat 68-69, berusaha mengetahui lebih jauh bagaimana Nilai Pendidikan dalam Kehidupan Lebah menurut surat An Nahl ayat 68-69, berusaha mengungkap Hikmah yang dapat diambil oleh Manusia dari Kehidupan Lebah. Adapun kegunaannya adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi dunia keilmuan, sebagai pengalaman penulis sendiri yang sangat berharga dalam menambah wawasan, diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca skripsi ini.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang berarti data yang diperoleh dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber buku-buku, maupun dokumen, koran, majalah dan sebagainya. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan membahas penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alam semesta juga merupakan sumber pendidikan dalam Islam. Dalam hal ini yaitu kehidupan lebah. Melalui kehidupan lebah kita dapat mengambil pelajaran bahwa solidaritas dan kerjasama antar individu dalam masyarakat sangat perlu untuk dibangun, pentingnya pendidikan dalam keluarga, juga pentingnya pengintegralan unsur-unsur

pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Lebih juga memberikan kita contoh bagaimana seharusnya pendidik dan peserta didik bersikap.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Rabbul Izzati yang telah menciptakan segala sesuatu dengan kehendak-Nya. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi pilihan; Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, keturunannya dan ahli baitnya. Juga salam bagi sahabat-sahabatnya yang benar-benar amanat lagi muhibbin.

Skripsi yang cukup sederhana ini Alhamdulillah dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M. A selaku Ketua STAIN Pekalongan sekaligus pembimbing I skripsi ini.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Wali Studi penulis.
4. Bapak H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A selaku pembimbing II skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademika STAIN Pekalongan.
6. Keluargaku tercinta dan Keluarga besar Daarul Aitam Ar Rabithah Al Alawiyah Pekalongan; pengurus, pengasuh, sahabat dan adik-adikku yang tak henti memberikan motivasi, dukungan dan bantuan.
7. Pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga amal baik dan ibadah yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah.

Menyadari kekurangan penulis dalam skripsi ini, maka penulis memohon saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Semoga Allah berkenan menjadikannya sebagai ilmu yang bermanfaat dan amal sholeh. Amin.

Pekalongan, Oktober 2007

Penulis,



NURUL KHIKMAH

232 03 083

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II PENDIDIKAN DALAM ISLAM

A. Pengertian Pendidikan Dalam Islam	22
B. Hakikat Manusia Dalam Proses Pendidikan	28
C. Tujuan Pendidikan Islam.....	35



BAB III

D. Teori Perkembangan dan Pertumbuhan Manusia Dalam Islam 40

E. Nilai-Nilai Pendidikan 43

TINJAUAN UMUM QS. AN NAHL AYAT 68-69

A. Tinjauan Umum Surat An Nahl 51

B. Teks Al Qur'an Surat An Nahl Ayat 68-69 dan Terjemahnya . 53

C. Tinjauan Tafsir Surat An Nahl Ayat 68-69 53

D. Kehidupan Lebah pada Surat An Nahl Ayat 68-69 67

E. Nilai Pendidikan Surat An Nahl Ayat 68-69 72

**BAB IV ANALISIS TERHADAP NILAI PENDIDIKAN DALAM
KEHIDUPAN LEBAH MENURUT SURAT AN NAHL AYAT
68-69**

A. Analisis Terhadap Evolusi Kehidupan Lebah Dalam Surat An
Nahl ayat 68-69 78

B. Analisis Terhadap Nilai Pendidikan Dalam Kehidupan Lebah
Menurut Surat An Nahl Ayat 68-69 81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam yang mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangannya melalui Al Qur'an. Al Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Allah berfirman,

... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ ...

“ Dan Kami menurunkan Al Qur'an kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu.”

(Qs. An Nahl : 89)¹

Sebagai pegangan utama umat Islam dalam mengarungi hidup, Al Qur'an mendorong manusia untuk berfikir. Al Qur'an bukan saja menunjukkan penyebab kesalahan berfikir, namun juga memerinci hal-hal yang patut dipikirkan dan yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan informasi. Islam mendorong manusia untuk mengetahui hal-hal yang bermanfaat dan dapat diteliti. Al Qur'an menyebutkan tiga hal yang bermanfaat kalau dipikirkan : alam semesta, sejarah dan hati nurani manusia.²

¹ Al Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang : Al Mubin, 1999), h. 415

² Murtadha Muthahhari, Manusia dan Alam Semesta, (Jakarta : Lentera Basritama, 2002), h. 47

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ... ﴿١٠١﴾

“ Katakanlah : ‘ Perhatikanlah apa yang ada di langit dan bumi. ‘ ”
(Qs. Yunus : 101)³

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

﴿١٣٧﴾

“ Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunah-sunah Allah. Karena itu, berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan kebenaran wahyu. “

(Qs. Ali Imran :137)⁴

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ

أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

“ Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa al Qur’an itu adalah benar. “

(Qs. Fushshilat : 53)⁵

Allah menciptakan manusia dengan dibekali sarana-sarana ilmu dan pengetahuan yang berupa pendengaran, penglihatan dan akal, sebagaimana firman Allah :

³ Al Qur’an dan Terjemahnya, Op. Cit., h. 322

⁴ Ibid., h. 98

⁵ Ibid., h. 781

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(Qs. An Nahl : 78)⁶

Islam adalah agama yang memiliki kawasan ilmu dan pengetahuan, maka ayat yang pertama kali diturunkan dalam Al Qur'an adalah ayat yang memerintahkan kita untuk membaca. Membaca adalah kunci untuk membuka khazanah ilmu pengetahuan⁷, Allah berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Qs. Al 'Alaq : 1-5)⁸

Sebagai pujian untuk kedudukan ilmu serta orang-orang yang menuntut ilmu, Allah menjelaskan martabat orang-orang yang berilmu dalam pernyataan mereka tentang ke-Esa-an Allah:

⁶ Ibid., h. 413

⁷ Syaikh Muhammad bin Ibrahim At Tuwajiri, *Pilar-Pilar Agama Islam*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2000), h. 101

⁸ *Al Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit.*, h. 1079

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا

هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

(Qs. Ali Imran : 18)⁹

Dan karena pentingnya ilmu, Allah memerintahkan kepada utusan-Nya untuk mencari ilmu yang lebih banyak, maka Allah berfirman :

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا..... ﴿١١٤﴾

“ Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan. “

(Qs. Thaha : 114)¹⁰

Melalui firman-Nya pula, Allah memuji orang-orang yang berilmu :

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾



“ Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. “

(Qs. Az Zumar : 9)¹¹

Islam menganjurkan untuk menuntut ilmu. Rasulullah telah mewajibkan bagi setiap muslim untuk menuntut ilmu. Dan di dalam Al Qur'an terdapat

⁹ Ibid, h. 78

¹⁰ Ibid, h. 489

¹¹ Ibid, h. 747

ratusan ayat yang menyebutkan tentang ilmu dan pengetahuan. Al Qur'an mengajak bertafakur (memikirkan dan merenungkan) tanda-tanda kekuasaan Allah di langit, bintang-bintang yang bercahaya, susunannya yang menakjubkan dan peredarannya yang tidak pernah berubah.

Al Qur'an juga mengajak untuk memikirkan kejadian bumi, lautan, gunung-gunung dan lembah-lembah, keajaiban-keajaiban yang ada di perut bumi, pergantian malam dan siang, serta perubahan musim-musim dalam setahun.

Al Qur'an juga mengajak untuk memikirkan keajaiban penciptaan tumbuh-tumbuhan, binatang-binatang, sistem perkembangannya dan keadaan-keadaan lingkungannya.

Al Qur'an juga mengajak untuk memikirkan penciptaan manusia sendiri dan rahasia-rahasia yang terdapat dalam dirinya. Ia juga mengajak untuk melakukan perjalanan ke seluruh pelosok dunia sambil memikirkan peninggalan-peninggalan orang-orang dahulu kala, menyelidiki dan meneliti keadaan-keadaan bangsa-bangsa, kelompok-kelompok manusia, serta kisah-kisah, sejarah-sejarah dan pelajaran-pelajaran mereka.

Secara khusus, Al Qur'an mengajak untuk mempelajari ilmu alam, matematika, filsafat, sastra dan semua ilmu pengetahuan yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia.¹² Sebagaimana surat yang pertama turun, Al Qur'an memberikan pesan untuk mentradisikan membaca dan berfikir kritis terhadap ayat-ayat yang tertulis maupun ayat-ayat yang terhampar di jagat raya. Salah satu contohnya yaitu hewan kecil yang kita kenal dengan nama lebah, yang

¹² Sayyid Muhammad Husain Thabaththoba'i, *Memahami Esensi Al Qur'an*, (Jakarta : Lentera Basritama, 2000), h. 124

diabadikan menjadi nama surat di dalam Al Qur'an yaitu surat yang ke 16 yang didahului oleh surat Al Hijr dan disudahi oleh surat Al Isra' / Bani Israil.

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

﴿٦٦﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا تَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ

مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٧﴾

" Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan."

(Qs. An Nahl : 69)¹³

Alam dan isinya memberikan pelajaran hidup bagi manusia. Ia mampu memberikan inspirasi. Bagaimana seharusnya manusia berhubungan dengan manusia lainnya. Dan bagaimana pula manusia mesti berlaku untuk manusia lainnya.

Jika kita menilik koloni lebah, mereka mampu memberikan contoh yang baik bagi manusia. Mereka memperlihatkan kombinasi perilaku individual serta kerjasama sosial yang menakjubkan. Tak ada yang saling memangsa seperti yang berlaku dalam hukum rimba.

Dan jika kemudian menilik sarang lebah, kita dapat menemukan jawaban mengapa sejak awal lebah madu telah mempesona manusia untuk melakukan

¹³ Al Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit., h. 412

observasi terhadapnya. Sarang lebah memiliki infrastruktur yang sempurna dan fungsional, terbentuk dari jalinan zat lendir yang berasal dari tubuh mereka. Sarang itu, juga dikonstruksi menjadi sebuah rangkaian sel heksagonal yang sangat sempurna. Sarang ini menjadi tempat bermulanya aktivitas koloni lebah madu.

Lebah madu terbagi menjadi tiga jenis anggota koloni, yaitu ratu lebah, lebah jantan dan lebah betina (lebah pekerja). Semuanya memiliki tugas masing-masing dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini seperti sebagaimana yang tersirat dalam firman Allah Surat An Nahl ayat 68-69 sebagaimana yang tersebut diatas.

Dengan latar belakang di atas, penulis berkeinginan mengungkap rahasia penciptaan lebah menjadi judul skripsi sebagai berikut :

“ NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM KEHIDUPAN LEBAH
(TELAAH SURAT AN NAHL AYAT 68-69) “

Adapun alasan pemilihan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Penulis ingin merealisasikan pesan untuk mentradisikan membaca dan berfikir kritis sebagaimana pesan Al Qur'an dalam surat yang pertama kali turun.
2. Penulis ingin merealisasikan pesan untuk tidak hanya membaca ayat-ayat tertulis tetapi juga ayat-ayat yang terhampar di jagad raya.
3. Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang pelajaran yang alam berikan kepada manusia. Seperti yang tertuang dalam Qs. An Nahl ayat 68-69.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Evolusi Kehidupan Lebah dalam Surat An Nahl ayat 68-69 ?
2. Bagaimana Nilai Pendidikan dalam Kehidupan Lebah menurut Surat An Nahl ayat 68-69 ?
3. Apa saja Hikmah yang dapat diambil oleh Manusia dari Kehidupan Lebah ?

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka di bawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah yang ada sebagai upaya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikannya. Adapun istilah-istilah yang penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya.¹⁴

2. Pendidikan

Pendidikan disini adalah proses di mana seseorang mengembangkan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.¹⁵

¹⁴ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Kartika, 1997), h. 376

¹⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), h. 45

3. Kehidupan

Kehidupan yaitu cara (keadaan, hal) hidup.¹⁶

4. Lebah

Lebah yaitu binatang sebangsa penyengat.¹⁷

5. Surat An Nahl ayat 68-69

Surat An Nahl ayat 68-69 merupakan bagian surat dalam Al Qur'an yang didalamnya mengandung unsur pendidikan.

Surat ini dinamakan "An Nahl" yang berarti "Lebah" karena didalamnya terdapat firman Allah SWT ayat 68 yang artinya : "*Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah*".¹⁸ Dan pada ayat 68-69 terdapat pendidikan yang dapat diambil dari kehidupan lebah.

Jadi, maksud dari judul skripsi ini yaitu pelajaran atau pendidikan, atau pula sifat-sifat penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang mampu kita ambil dari alam semesta, dalam hal ini yaitu dari kehidupan lebah.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui lebih jauh bagaimana evolusi kehidupan lebah dalam surat An Nahl ayat 68-69.
2. Berusaha mengetahui lebih jauh bagaimana nilai pendidikan dalam kehidupan lebah menurut surat An Nahl ayat 68-69.

¹⁶ *Ibid.*, h. 307

¹⁷ WJS. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 574

¹⁸ *Al Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit.* , h. 412

3. Berusaha mengungkap apa saja hikmah yang dapat diambil oleh manusia dari kehidupan lebah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi dunia keilmuan.
2. Sebagai pengalaman penulis sendiri yang sangat berharga dalam menambah wawasan.
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca hasil penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditujukan untuk mengetahui uraian sekilas dari literatur yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dalam skripsi ini akan disinggung mengenai refleksi kehidupan lebah dalam kehidupan manusia menurut konsep Al Qur'an.

a. Analisis Teoritis

Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran Islam, pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Apabila kita memperhatikan ayat-ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah kepada

Nabi Muhammad, maka nyatalah bahwa Allah telah menekankan perlunya manusia untuk belajar baca tulis dan belajar ilmu pengetahuan.¹⁹

Dalam banyak ayatnya, Al Qur'an yang mulia mengajak manusia untuk merenungkan dengan seksama ketertatan penciptaan sehingga manusia mampu mengambil pelajaran darinya.²⁰ Allah SWT, melalui firmanNya memerintahkan kepada kita untuk mentradisikan membaca ayat-ayat yang tertulis maupun yang terhampar di jagad raya.

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ

فِيهَا وَجِينَ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣﴾

“ Dan Dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Tuhan menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kebesaran Tuhan bagi kaum yang memikirkan. ”
(Qs. Ar Ra'ad : 3)²¹

Lebah, adalah hewan kecil yang diabadikan namanya di dalam Al Qur'an karena keistimewaan-keistimewaan yang dimilikinya. Ayat-ayat tentang lebah di dalam Al Qur'an tidak lain adalah rentetan petunjuk tentang keajaiban ilmiah. Mukjizat Al Qur'an masih terus dikisahkan dan ilmu dari waktu ke waktu menyingkapkan kepada kita tentang berbagai mukjizat tersebut.²² Maha benar Allah dengan firman-Nya :

¹⁹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 98

²⁰ Sayyid Mujtaba Musawi Lari, *Mengenal Tuhan dan Sifat-sifatnya*, (Jakarta : Lentera Basritama, 2002), h. 75

²¹ *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Op. Cit. , h. 368

²² Ahmad As Shouwy, *Mukjizat Al Qur'an dan As Sunah tentang IPTEK*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), h. 200

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ

بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

“ Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa al Qur'an itu adalah benar. “
(Qs. Fushshilat : 53)²³

... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ

لِّلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

“ Kami telah menurunkan kitab kepadamu yang menjadi penjelasan terhadap sesuatu, rahmat dan kabar gembira untuk umat Islam. ”
(Qs. An Nahl : 89)²⁴

Lebah merupakan sekelompok besar serangga yang dikenal karena suka hidup berkelompok. Dalam setiap kelompok yang disebut koloni terdapat tiga kasta, yaitu lebah ratu, lebah betina yang juga dikenal sebagai lebah pekerja dan lebah jantan. Setiap kasta lebah mempunyai tugas masing-masing. Lebah ratu yang hanya seekor dalam setiap koloni bertugas mengawal semua kegiatan lebah betina dan lebah jantan. Lebah betina atau lebah pekerja bertugas mengumpulkan serbuk sari dan nektar. Harapan hidup lebah ini yaitu tiga bulan atau lebih sedikit. Sedangkan lebah jantan bertugas membuahi lebah ratu dan akan mati setelah pembuahan.

²³ Al Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit. , h. 781

²⁴ Ibid., h. 415

Lebah dengan komposisi, tabiat tingkah laku dan proses kelahirannya merupakan salah satu bukti kebesaran Allah dalam lembaran alam yang bisa diselidiki dengan pengamatan teliti melalui mata telanjang dan penemuan-penemuan ilmiah sepanjang sejarah. Namun segi keajaiban ilmiah Al Qur'an dalam bidang ilmu tentang lebah dan tempat tinggalnya adalah bahwa nuansa ayat-ayat Al Qur'an yang dibaca dan didengarkan telah membawa isyarat-isyarat dan petunjuk-petunjuk yang dibuktikan oleh ilmu akhir-akhir ini melalui pengamatan-pengamatan teliti dan penyingkapan-penyingkapan teoritis empiris yang masih saja menjadi tanda tanya di kalangan ilmuwan tentang serangga atau lebah dari hari ke hari.²⁵

b. Kerangka Berfikir

Allah SWT sebagai pencipta yang bersifat Rahman dan Rahim telah memberikan petunjuk yang dapat kita usahakan untuk kita fahami, kita pikirkan, kita tafsirkan, kita himpun sebagai ilmu dan kita hayati serta kita amalkan. Petunjuk itu diturunkan kepada umat manusia sebagai wahyu melalui Rasulullah SAW yang kemudian dihimpun menjadi apa yang kita kenal sebagai Kitab Suci Al Qur'an.

Sebagai makhluk yang diberi kelebihan-kelebihan, manusia dijadikan penguasa di bumi dengan tugas, kewajiban dan segala tanggung jawabnya. Untuk itu ia harus mengetahui dan memahami sifat dan kelakuan alam di sekitarnya, baik yang tak bernyawa maupun yang hidup beserta masyarakatnya. Pengetahuan dan pemahaman ini dapat

²⁵ Ahmad As Shouwy, *Op. Cit.*, h. 201

diperolehnya karena manusia hidup di dalam, dan dapat menginderakan alam di sekelilingnya.

Mengingat pentingnya pemahaman sifat dan kelakuan alam di sekeliling kita ini, maka Allah SWT memerintahkan dalam Qs. Yunus ayat 101 :

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ... ﴿١٠١﴾

"Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi." "
(QS. Yunus : 101)²⁶

Dari kegiatan ini diharapkan orang dapat memperoleh pengetahuan yang berguna baginya dalam menjalankan peranannya sebagai khalifah di bumi. Karena sesungguhnya alam juga memiliki peranan penting dalam memberikan pelajaran dan pengetahuan kepada kita.

Hal inilah yang menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengarahkan penelitiannya kepada pencarian pelajaran hidup yang Allah SWT hamparkan di alam semesta ini, yang mana telah Allah SWT suratkan dalam Qs. An Nahl ayat 68-69.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penulisan yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Yaitu penelitian yang datanya dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data tidak

²⁶ *Al Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit.*, h. 322

diolah melalui perhitungan matematis dengan berbagai rumus statistika, tetapi diolah secara rasional dengan mempergunakan pola befikir tertentu.²⁷

b. Jenis Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan atau *Library Research*. Yang mana kegiatan penelitiannya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Dan dengan literatur yang tidak terbatas hanya pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa majalah, koran atau bahan tertulis lainnya.²⁸

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁹ Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan Konsep Pendidikan dalam Islam dan Kehidupan Lebah pada Qs. An Nahl ayat 68-69, baik melalui sumber primer maupun sumber sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan ide pokok pembahasan.³⁰ Untuk itu buku-buku yang akan penulis gunakan sebagai sumber data primer adalah :

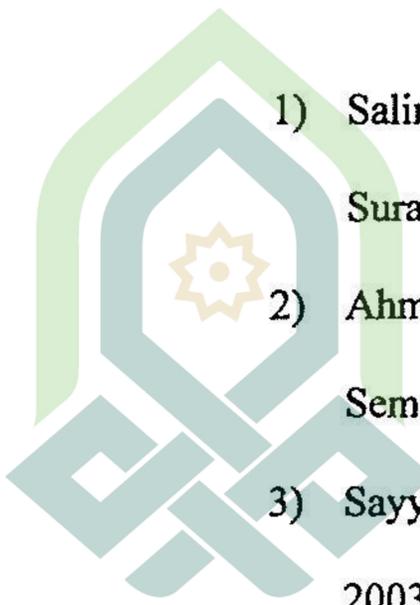
²⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), h. 327

²⁸ *Ibid*, h. 30

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

³⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 92

- 1) Salim Bahreisy, dkk, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, Surabaya : PT Bina Ilmu, 1988.
- 2) Ahmad Musthofa Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi*, Semarang : CV. Toha Putra, 1987.
- 3) Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta : Gema Insani Press, 2003.
- 4) Muh. Jamaluddin Al Qosimy, *Tafsir Al Qosimy*, Beirut : Darul Fikri, 1978.
- 5) Allamah Kamal Faqih Imani, *Tafsir Nurul Quran*, Jakarta : Al Huda, 2005.
- 6) Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa; Terjemah dan Tafsir Al Qur'an dalam Huruf Arab dan Latin*, Bandung : Angkasa, 1991.
- 7) Depag RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta : UII, 1991.
- 8) Hamka, *Tafsir Al Azhar Juz XIII-XIV*, Jakarta : Pustaka Panji Mas, 1983.
- 9) M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- 10) Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*, Jakarta : Hidakarya Agung, 2004.
- 11) Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- 12) Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Press, 1996.



- 
- 13) Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
 - 14) Hery Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
 - 15) Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.
 - 16) Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.
 - 17) H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
 - 18) Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, Jakarta : Bulan Bintang, 1981.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, bisa berupa dokumen atau laporan.³¹ Adapun buku-buku yang digunakan sebagai sumber data sekunder adalah :

- 1) Harun Yahya. *Menyingkap Rahasia Alam Semesta*. Bandung : Dzikro. 1999.
- 2) Ahmad As Shouwy. *Mukjizat Al Qur'an dan As Sunah tentang IPTEK*. Jakarta : Gema Insani Press. 1995.
- 3) Murtadha Muthahhari. *Manusia dan Alam Semesta*. Jakarta : Lentera Basritama. 2002.
- 4) Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- 5) Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

6) Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta :

Friska Agung Insani, 2003.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber buku-buku, maupun dokumen, koran, majalah dan sebagainya.³²

Dalam hubungannya dengan penelitian ini, langkah yang ditempuh adalah dengan :

- a. Membaca dan menela'ah sumber data dengan teliti untuk dimengerti lalu dipahami dengan sebaik-baiknya.
- b. Menghimpun data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian tersebut.
- c. Mengelompokkan data-data yang sudah terhimpun untuk disesuaikan dengan babnya guna mempermudah dalam analisis.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang ada dari pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis menggunakan analisa sebagai berikut :

a. Deskriptif

Sebagai pembahasan yang bersifat literatur, maka bahan-bahan yang berhubungan dengan topik pembahasan dikumpulkan untuk ditela'ah dengan metode deskriptif yaitu dengan membahas penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh.

³¹ *Ibid.*, h. 92

³² Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Adapun teknik deskriptif yang dipergunakan adalah analisa kualitatif. Dengan analisa ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen.³³

b. Interpretasi

Sambil mengkonstruksikan teks naskah (ayat Al Qur'an) atau sambil diterjemahkan, isi naskah diselami untuk menangkap arti dan makna yang dimaksud secara khas.³⁴

Dalam menerjemahkan dan menyelami isi ayat Al Qur'an (Qs. An Nahl ayat 68-69), penulis menafsirkan dengan menggunakan ketentuan kitab-kitab tafsir yang telah penulis sebutkan dalam sumber data dan buku-buku lainnya yang relevan dengan pembahasan, kemudian barulah penulis berusaha mengambil makna dari apa yang terkandung dalam Qs. An Nahl ayat 68-69.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dan rumusan masalah di atas, pembahasan penelitian ini akan disajikan dalam tiga bagian dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian Awal, meliputi : halaman sampul luar, halaman sampul dalam/halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah ; Dasar Metode Teknik.*, (Bandung : Tarsito, 1987), h. 145

³⁴ Anton Banker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisus, 1990), h. 74

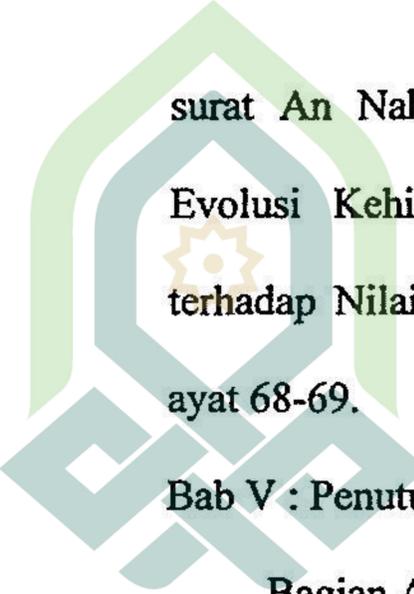
Bagian Isi, meliputi : pendahuluan, materi utama, dan penutup, dan terbagi atas lima bab.

Bab I : Pendahuluan. Sebelum memasuki permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu akan mengemukakan latar belakang masalah yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang berisi inti permasalahan yang fokus dan sistematis. Untuk mengurangi pembiasan makna dari judul yang penulis angkat, maka penulis kemukakan penegasan istilah yang menjelaskan arti kata per kata dari judul tersebut. Kemudian dipaparkan pula tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Untuk memudahkan mencari materi, dalam penulisan selanjutnya adalah tinjauan pustaka. Selanjutnya dipaparkan pula tentang metode penelitian yang mencakup desain penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis datanya. Pada akhir bab ini penulis kemukakan sistematika penulisan yang berisi penjelasan tentang isi dari seluruh bagian hasil penelitian dari awal sampai akhir.

Bab II : Pendidikan dalam Islam. Terdiri dari beberapa sub bab yaitu Pengertian Pendidikan Dalam Islam, Hakikat Manusia Dalam Proses Pendidikan, Tujuan Pendidikan Islam, Teori Perkembangan dan Pertumbuhan manusia Dalam Islam, Nilai-Nilai Pendidikan.

Bab III : Tinjauan Umum Qs. An Nahl Ayat 68-69, yaitu menguraikan tentang Tinjauan Umum Surat An Nahl, Teks Al Qur'an Surat An Nahl ayat 68-69 dan Terjemahnya, Tinjauan Tafsir Surat An Nahl ayat 68-69, Kehidupan Lebah Pada Surat An Nahl ayat 68-69, Nilai Pendidikan Surat An Nahl ayat 68-69.

Bab IV : Analisis terhadap Nilai Pendidikan Dalam Kehidupan Lebah menurut



surat An Nahl ayat 68-69. Adapun uraiannya meliputi Analisis terhadap Evolusi Kehidupan Lebah dalam Perspektif Pendidikan Islam, Analisis terhadap Nilai Pendidikan Dalam Kehidupan Lebah menurut surat An Nahl ayat 68-69.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, meliputi : daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kehidupannya, lebah menjalani metamorfosis lengkap dengan empat tahap bentuk kehidupan; telur, larva, pupa (kepompong), dan imago (lebah dewasa). Dalam setiap tahap kehidupannya ini, hidupnya tak pernah mereka isi selain dengan kebaikan.
2. Berkaitan dengan sifat-sifat yang ia miliki, lebah dan kehidupannya memberikan kita pelajaran dan pendidikan, diantaranya yaitu :
 - a. Rasa solidaritas
 - b. Kehati-hatian dan ketelitian
 - c. Kesabaran
 - d. Ketekunan
 - e. Kejujuran
 - f. Istiqomah
 - g. Orientasi pada kualitas
 - h. Kepedulian akan kebersihan
3. Surat An Nahl ayat 68-69 memberikan sebuah pelajaran hidup dan hikmah tentang adanya kesesuaian antara kehidupan lebah dengan pendidikan Islam yang menganjurkan agar segala sesuatu yang kita lakukan mesti diawali dan diakhiri dengan hal yang bernama “kebaikan”.

B. Saran

1. Hendaknya kita menjadikan segala hal yang ada di sekitar kita sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi dengan mengambil pelajaran yang ada padanya.
2. Sebagai hamba Allah hendaknya kita selalu mengawali dan mengakhiri segala yang kita lakukan dengan kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang : Al Mubin, 1999)

Abdurrahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam ;
Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*,
(Jogjakarta : UII Pres, 2001)

Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*,
(Jakarta : Gema Insani Press, 1996)

Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta :
Pustaka Pelajar, 1998)

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991)

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam; Paradigma Humanisme-Teosentris*,
(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005)

Ahmad As Shouwy, *Mukjizat Al Qur'an dan As Sunah tentang IPTEK*, (Jakarta :
Gema Insani Press, 1995)

Ahmad Musthafa Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi*, (Semarang : CV Toha
Putra, 1987)

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja
Rosdakarya, 1994)

Allamah Kamal Faqih Imani, *Tafsir Nurul Quran*, (Jakarta : Al Huda, 2005)

Anton Banker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisus, 1990)

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat
Pers, 2002)

Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa; Terjemah dan Tafsir Al Qur'an dalam Huruf Arab
dan Latin*, (Bandung : Angkasa, 1991)

Depag RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta : UII, 1991)

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988)

Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998)

Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995)

H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)

_____, *Ilmu Pendidikan Islam ; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998)

Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001)

Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta : Pustaka Panji Mas, 1983)

Harun Yahya, *Menyingkap Rahasia Alam Semesta*, (Bandung : Dzikra, 1999)

Hery Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)

Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta : Friska Agung Insani, 2003)

Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999)

Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Kartika, 1997)

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002)

Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 2004)

Muh. Jamaluddin Al Qosimy, *Tafsir Al Qosimy*, (Beirut : Darul Fikri, 1978)



Murtadha Muthahhari, *Manusia dan Alam Semesta*, (Jakarta : Lentera Basritama, 2002)

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998)

Noeng Muhajir, *Pendidikan dan Perubahan Sosial; Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1997)

Omar Mohammad al Toumy Al Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2004)

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998)

Salim Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1988)

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002)

Sayyid Muhammad Husain Thabaththoba'i, *Memahami Esensi Al Qur'an*, (Jakarta : Lentera Basritama, 2000)

Sayyid Mujtaba Musawi Lari, *Mengenal Tuhan dan Sifat-sifatnya*, (Jakarta : Lentera Basritama, 2002)

Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2003)

Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1981)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)

Syaikh Muhammad bin Ibrahim At Tuwajiri, *Pilar-Pilar Agama Islam*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2000)

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah ; Dasar Metode Teknik.*,

(Bandung : Tarsito, 1987)

WJS. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,

1999)

Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991)

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Khikmah Assegaf
NIM : 232 03 083
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 April 1985
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gg. Sasak 2 No. 3

Pekalongan

Nama Ayah : Zain Umar Assegaf (Alm.)

Nama Ibu : Faridah Assegaf

Riwayat Pendidikan

⊛ SD	: SDI 1 Ma'had Islam	lulus tahun	: 1996
⊛ SLTP	: SLTP Ma'had Islam	lulus tahun	: 1999
⊛ SLTA	: SMK N2 Pekalongan	lulus tahun	: 2003